

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Solok Selatan merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatra Barat dengan Padang Aro sebagai ibukotanya. Kabupaten Solok Selatan memiliki luas 3.346, 20 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 162.724 jiwa yang terdiri dari tujuh kecamatan yaitu Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Sungai Pagu, Pauh Duo, Sangir, Sangir Jujuan, Sangir Balai Janggo, Sangir Batang Hari.(BPS Kabupaten Solok Selatan Dalam Angka, 2017)

Solok Selatan merupakan salah satu kabupaten yang kaya dengan akan kesenian tradisional, salah satunya adalah randai. Randai merupakan kesenian sekaligus permainan tradisional anak nagari Minangkabau, yang dilaksanakan dalam bentuk teater arena (pertunjukan arena) yang diiringi dengan alat musik seperti *Talempong*, *Gandang*, *Pupuik Sarunai*, *Bansi*, dan *Pupuik Batang Padi*.(Azrizal, 2013)

Pesatnya pengaruh era globalisasi telah membuat kesenian randai sebagai permainan anak nagari Minangkabau kurang diminati karena masyarakat khususnya kalangan remaja lebih memilih smartphon sebagai permainan sehari-hari, yang akan mengakibatkan lama kelamaan kesenian randai akan hilang terutama di Kabupaten Solok Selatan.

Sanggar randai yang terdapat di Kabupeten Solok Selatan cukup banyak yaitu kurang lebih 29 buah sanggar, tetapi banyak pula masyarakat yang tidak mengetahui lokasi sanggar randai tersebut. Sedangkan setiap sekolah

mengharuskan menampilkan kesenianrandai pada pada pertunjukan seni untuk kelas tiga SMP dan kelas tiga SMA se Kabupaten Solok Selatan, karna tidak adanya alat telusur informasi tentang keberadaan sanggar randai di Kabupaten Solok Selatan siswa siswi akan kesulitan dalam menemukan informasi tentang lokasi sanggar randai yang akan menjadi tempat untuk latihan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu ketua sanggar randai pada tanggal 6 Mei 2019, yaitu dengan bapak Yasril pada pukul 09:30 WIB, yang menyatakan bahwa, sanggar randai susah untuk di temukan, paling tidak hanya mengetahui sanggar randai yang ada di desanya saja. Serta hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu staf di Kantor Dinas Pawisata dan Kebudayaan di Kabupaten Solok Selatanpada tanggal 10 Mei 2019, yaitu dengan bapak Juli Afrika, S.Hum yang menyatakan bahwa belum adanya alat telusur yang memberikan informasi tentang lokasi sanggar randai yang ada di Kabupaten Solok Selatan. Untuk mempermudah masyarakat terutama siswa siswi untuk menemukan keberadaan sanggar randai tersebut, sebaiknya dibuatkan suatu rancangan direktori berbasis web. Agar masyarakat dapat mengakses rancangan direktori dari internet, sehingga masyarakat dapat menemukan dengan cepat alamat keberadaan sanggar randai yang ada di Kabupaten Solok Selatan.

Media yang akan digunakan untuk untuk mempromosikan sanggar randai yang ada di Kabupaten solok selatan tersebut adalah berbasis web. Menurut (Hartono, 2014) Web berfungsi sebagai media promosi atau sebagai *search engine* atau toko online, atau sebagai penunjang promosi utama, namun website dapat

berisi informasi yang lebih lengkap dari pada media promosi *offline* seperti Koran dan majalah.

Menurut (Nurhadi, 2017, p. 8) Web adalah suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video, maupun gabungan dari semuanya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa web adalah layanan atau fasilitas yang disediakan oleh internet yang mampu menyajikan informasi berupa teks, gambar, suara, dan video yang dapat diakses semua pengguna internet dengan cara mengetikkan alamatnya. Hal ini sangat membantu mempromosikan sanggar-sanggar randai kepada masyarakat di Kabupaten Solok Selatan. Jadi penelitian ini bertujuan untuk membuat Rancangan Direktori Sanggar Randai di Kabupaten Solok Selatan Berbasis web.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana bentuk rancangan direktori sanggar randai di Kabupten Solok Selatan berbasis web ?.

## **C. Tujuan Pengembangan**

1. Membuat Rancangan Direktori Sanggar Randai di Kabupaten Solok Selatan Berbasis Web yang valid, efektif, dan praktis.
2. Menjadikan Rancangan Direktori Sanggar Randai di Kabpaten Solok Selatan Berbasisi Web Sebagai alat telusur dan sumber informasi di Kabupaten Solok Selatan.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Direktori sanggar randai merupakan sebuah web yang menyediakan informasi mengenai sanggar randai yang terdapat di Kabupaten Solok Selatan yang dikelompokkan berdasarkan kecamatan-kecamatan yang terdapat di Kabupaten Solok Selatan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam menelusuri informasi mengenai sanggar randai yang ada di Kabupaten Solok Selatan. Informasi yang akan dimuat dalam direktori sanggar randai di Kabupaten Solok Selatan adalah terdapat nama sanggar randai, alamat sanggar, nomor telepon, kode pos, tahun berdiri, pemilik atau pimpinan sanggar randai, jumlah anggota dan jadwal, syarat keanggotaan, aliran, dan status sanggar.

#### **E. Pentingnya Pengembangan**

Pentingnya sebuah direktori sanggar randai di Kabupaten Solok Selatan adalah untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pencarian informasi mengenai sanggar randai yang terdapat di Kabupaten Solok Selatan. Serta untuk terus mengembangkan dan melestarikan kesnian randai yang merupakan kesenian dan permainan tradisional Minangkabau.

#### **F. Definisi Istilah**

##### **a. Rancangan**

Rancangan adalah sesuatu yang sudah dirancang, hasil merancang, rencana, program dan desain dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 927)

b. Direktori

Direktori adalah daftar tokoh atau organisasi atau lembaga yang disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad atau susunan kelas/ subjek dan berisikan data mengenai nama, alamat, afiliasi, kegiatan, dan sebagainya. (Sulistiyo-Basuki, 1991: 444)

c. Sanggar

Merupakan sebuah tempat untuk melaksanakan kegiatan kesenian seperti seni tari, seni lukis dan lain sebagainya (kamus besar bahasa indonesia, 2005: 994)

d. Randai

Menurut (Azrizal, 2013) Randai adalah sebuah kesenian yang merupakan permainan anak nagari Minangkabau. Suatu permainan yang gerakannya membentuk lingkaran, kemudian melangkah kecil-kecil secara perlahan, sambil menyampaikan cerita lewat nyanyian secara bergantian.

e. Web

Web adalah suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupungabungan dari semuanya yang bersumber dari seluruh negara. Setiap dokumen yang terdapa tdalam web, disebut juga halaman web. (Nurhadi, 2017, p. 8)

## **G. Metode pengembangan**

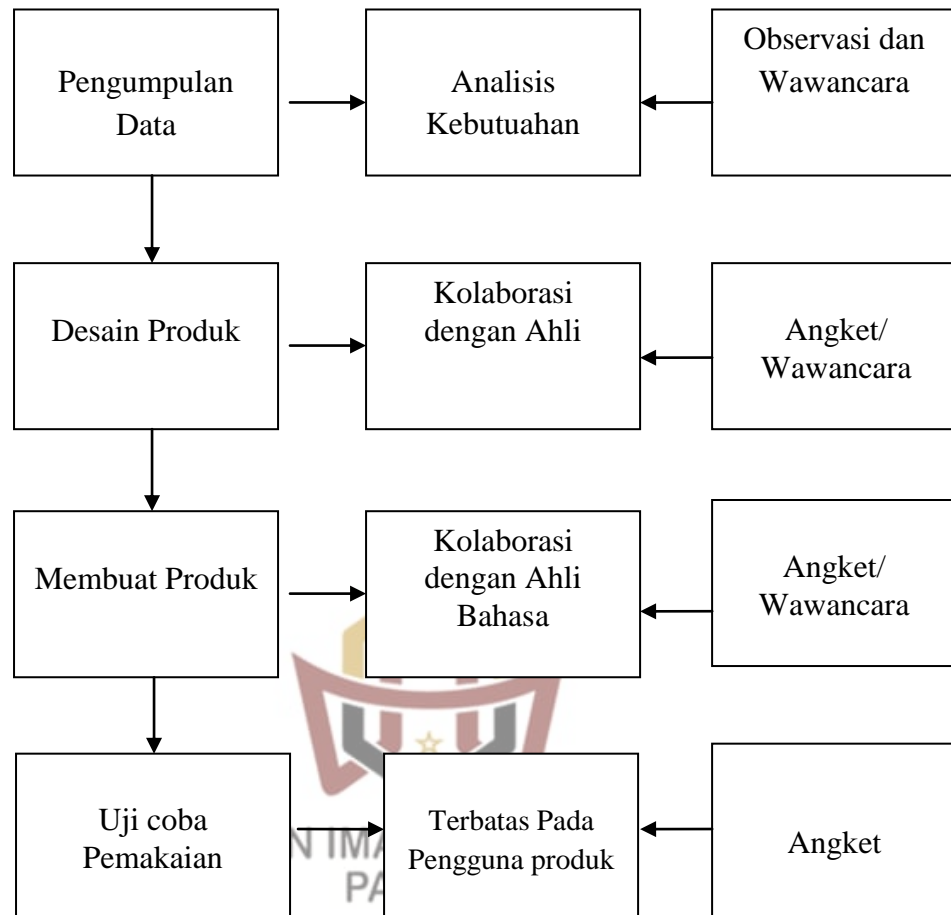
### **1. Jenis Penelitian**

Pada umumnya penelitian itu ada dua macam, yaitu penelitian pengembangan (*research dan development*) dan penelitian deskriptif. Dalam penelitian rancangan direktori sanggar randai di Kabupaten Solok Selatan ini. Penulis memakai jenis penelitian pengembangan.

Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan produk berupa prototipe, desain, materi pembelajaran, media, strategi pembelajaran, alat evaluasi pendidikan, dan lain-lain. Penelitian bukan untuk menguji hipotesis, mengujiteori, namun menguji menyempurnakan produk. (Soenarto, 2008) dalam penelitian ini penulis akan merancang sebuah bahan rujukan yaitu tentang Direktori Sanggar Randai di Kabupaten Solok Selatan Berbasis Web.

Penelitian Lapangan (Field Research) merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistik tentang apa yang sedang terjadi di lapangan tentang sanggar randai di Kabupaten Solok Selatan. (Mardalis, 1999).

## Prosedur Pengembangan



**Bagan 1.1**Prosedur Pengembangan

Berdasarkan buku pedoman tugas akhir (2016) Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk direktori sanggar randai di Kabupaten Solok Selatan. Secara garis besar, tahapan pengembangan direktori tersebut dibagi ke dalam empat tahapan berikut :

### **a. Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis tingkat kebutuhan pengguna terhadap produk yang ingin dihasilkan.

Data tentang sanggar randai penulis temukan dengan cara mewawancarai ketua atau anggota randai yang ada di Kabupaten ini dan mengunjungi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok Selatan. Setelah mengunjungi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan didapatkan hasil bahwasanya Dinas Priwisata dan Kebudayaan membutuhkan direktori sanggar randai berbasis web ini. Setelah data tersebut diperoleh, maka akan mulai mendesain direktori ini dengan menggunakan aplikasi Wordpress. Setelah diolah dilakukan analisis data agar produk yang dibuat tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat dan wisatawan.

#### **b. Rancangan Model Produk**

Rancangan yang akan penulis lakukan dalam pembuatan Direktori Sanggar Ranggar Randai di Kabupaten Solok Selatan yaitu dengan mengumpulkan seluruh data tentang sanggar yang ada di Kabupaten Solok Selatan, baik melalui hasil wawancara maupun hasil observasi. Setelah data terkumpul, kemudian penulis melakukan perancangan serta unsur-unsur yang digunakan dalam pembuatan direktori berbasis web.

#### **c. Pembuatan dan Pengembangan Model (Produk)**

Produk Direktori berbasis web telah siap akan diperiksa kembali oleh validator, apakah produk yang sudah dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Selain uji coba, maka akan dilakukan revisi terhadap produk Direktori Berbasis Web jika ada kekurangan. Pada tahap ini penulis membutuhkan kualifikasi/ Validator ahli dibidang IT yaitu Bapak Sefri Doni, M.Pd karena beliau adalah dosen IT Diploma Tiga Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas adab dan



Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Tahap selanjutnya penulis membutuhkan kualifikasi/ validator dibidang bahasa ibu Chanti Dianan Seri, M.Pd sebagai validator kedua.

#### **d. Evaluasi atau pengujian produk**

Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi atau pengujian produk. Pada tahap ini, akan dilakukan pengujian terhadap produk yang dihasilkan. Akan dilakukan penilaian oleh calon pengguna ataupun masyarakat yang akan menggunakannya, sehingga kekurangan dari produk bisa dilakukan perbaikan, sehingga produk tersebut bisa dimanfaatkan dan berguna bagi masyarakat/ wisatawan yang memerlukannya.

##### **1) Desain Uji Coba**

Pada tahap ini dilakukan pendesaian produk yang akan dikembangkan, meliputi tahappendesaian tampilan, menu, fitur, dan bahasa. Kemudian hasil desain yang telah diperoleh divalidasi oleh validator.

##### **2) Subjek Uji Coba**

Untuk mengetahui secara jelas apakah produk tersebut sudah layak dikembangkan atau tidak. Maka dari itu dilakukan uji coba terhadap produk tersebut. Adapun responden atau subjek ujicoba dari penelitian ini adalah mahasiswa dan masyarakat umum/ wisatawan. Hal tersebut dilakukan untuk menilai produk yang akan dikembangkan ini.

### 3) Jenis data

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisis lebih lanjut. (Subagyo, 2006) Data mentah disini adalah data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Solok Selatan. Data tersebut berupa nama-nama sanggar randai yang ada serta lokasi sanggar randai di Kabupaten Solok Selatan.

#### b) Data Sekunder

Data diperoleh dari buku-buku atau dokumentasi, *E-jurnal*, situs-situs di internet atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik permasalahan yang dibahas.

### 4) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a) Observasi

Ada banyak instrument dalam pengumpulan data pada penelitian, salah satunya adalah observasi. Menurut (Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, 2008) Menyatakan bahwa,

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, ialah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang

keadaan/ fenomena social dan gejala-gejala fisikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

b) Wawancara

Selain observasi, instrumen lain dalam pengumpulan data ialah wawancara, sebagaimana yang di sampaikan oleh (Sugiono, Metode Penelitian & Pengembangan, 2017) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melakukan tanya jawab langsung atau tidak langsung dengan narasumber yang mengetahui tentang randai seperti nama sanggar randai, alamat sanggar randai, pengurus sanggar, nomor telepon dan lain sebagainya.

c) Angket

Selain observasi dan wawancara, instrumen lain dalam pengumpulan data adalah angket. “Angket (kuisisioner) merupakan daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis mengenai masalah penelitian.”(Sugiono, Metode Penelitian & Pengembangan, 2017)

5) **Teknik Analisis Data Penelitian Pengembangan**

Adapun berdasarkan hasil pengumpulan data yang penulis lakukan maka tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut.

- a) Mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan angket dari narasumber.

- b) Mengevaluasi produk yang telah diujikan. Setelah itu melakukan perbaikan terhadap produk, sehingga produk yang dihasilkan dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

